

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji landasan teori dan hasil penelitian, maka peneliti dapat simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Model *cooperative learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam smpn 1 kedungadem tumpang kedungadem bojonegoro telah menunjukkan pada taraf, dengan nilai rata-rata 36,48, sesuai dengan nilai angket yang telah peneliti bagikan kepada siswa. Memilih model pembelajaran akan berdampak dalam proses belajar ,keaktifan siswa, kesemangatan siswa dan prestasi siwa dalam proses belajar berlangsung yang terkhusus siwa di SMPN 1 Kedungadem Tumpang Kedungadem Bojonegoro
2. Secara keseluruhan nilai hasil tes siswa telah menunjukkan kategori sangat baik, terbukti pada nilai hasil tes yaitu dengan rata-rata keseluruhan 81,40 siswa perlu memiliki motivasi, semangat belajar dan berprestasi dengan selalu mengikuti pembelajaran, memahami materi, dan dapat mengimplementasikannya, agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Pengaruh model *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 kedungadem tumpang kedungadem bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan adanya

pengaruh model *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 Kedungadem Tumpang Kedungadem Bojonegoro. Menurut analisa data *product moment* diketahui bahwa hasil dari  $r_o$  adalah sebesar 0,420 pada taraf signifikansi 5%  $r_o > r_t$  ( $0,420 > 0,0,381$ ). Dengan demikian pula pada taraf signifikansi 1%  $r_o > r_t$  ( $0,420 < 0,487$ ). Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi, maka dapat dikategorikan “cukup kuat” tingkat pengaruhnya. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Kedungadem Tumpang Kedungadem Bojonegoro.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan Model *cooperative learning* dalam proses pembelajaran yang lebih baik terutama pada bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dan mendesain pembelajaran, antara lain:

1. Kepada pihak SMPN 1 Kedungadem Bojonegoro kiranya dapat meningkatkan penerapan model *cooperative learning* dalam proses belajar mengajar dengan mengadakan atau mengikuti pelatihan-pelatihan, dan memperhatikan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kepada Para Guru, agar penerapan model *Cooperative Learning* bisa dikembangkan dengan sebaik-baiknya sehingga pembelajaran yang diciptakan dapat bernilai aktif, menyenangkan, menghidupkan kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa diharapkan dapat memaksimalkan proses dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* Seaktif mungkin karna bisa membuat perkembangan berfikir dengan cepat, tanggap dan bisa mencari informasi-informasi yang lebih banyak terkait tugas yang diberikan oleh guru.
4. Bagi wali murid atau orang tua siswa agar membantu untuk mendorong putra atau putrinya untuk meningkatkan cara belajar yang lebih baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa meneruskan karna kemampuan pada peneliti sangat terbatas, maka harus dilakukan penelitian ulang agar mendapatkan hasil yang memuaskan tentang model *cooperative learning* dalam membangkitkan semangat siswa untuk bisa aktif dalam waktu belajar mengajar.